

**PERBANDINGAN NOVEL *MARIPOSA* KARYA HIDAYATUL FAJRIYAH
DENGAN FILM *MARIPOSA* KARYA SUTRADARA FAJAR BUSTOMI**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia



Disusun Oleh:

RIZKY WARDANI

NIM : 1811100007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2022

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Perbandingan Novel Mariposa Karya Hidayatul Fajriyah dengan Film Mariposa Karya Sutradara Fajar Bustomi disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama : Rizky Wardani

NIM : 1811100007

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dosen Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1).

Pembimbing I



Dr. Sukini, M.Pd.

NIK. 690 103 162

Pembimbing II



Drs. Ngumarno, M.Hum.

NIP. 196007071992031001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Perbandingan Novel Mariposa Karya Hidayatul Fajriyah dengan Film Mariposa Karya Sutradara Fajar Bustomi telah diterima dan disetujui oleh Dosen Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada :

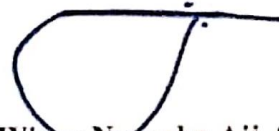
Hari : Kamis
Tanggal : 4 Agustus 2022
Tempat : Universitas Widya Dharma

Ketua



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 815 349

Pembimbing I



Dr. Sukini, M.Pd.
NIK. 690 103 162

Pembimbing II



Drs. Ngumarno, M.Hum.
NIP. 196007071992031001

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Rizky wardani

NIM :1811100007

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan kesadaran penuh saya, Rizky Wardani menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul Perbandingan Novel *Mariposa* Karya Hidayatul Fajriyah dengan Film *Mariposa* Karya Sutradara Fajar Bustomi benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dan perguruan tinggi lain. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar kesarjanaan saya.

Klaten, Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Rizky Wardani

NIM. 1811100007

MOTTO

1. Hiduplah seolah kamu mati besok dan belajarlah seolah engkau hidup selamanya (**Mahatma Gandhi**).
2. Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu, namun mereka yang terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan. Jangan pernah menyerah mempelajari hal baru (**Mario Teguh**).
3. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (**Q.S. Ar-Ra'd ayat 11**).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua dan adik-adik saya yang telah memberi dukungan baik berupa materiel maupun morel. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa Ayah dan Ibu serta selalu mendukung saya mengejar impian saya apa pun itu.
2. Para dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
3. Teman-teman mahasiswa PBSI angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat satu sama lain.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Perbandingan Novel Mariposa Karya Hidayatul Fajriyah Dengan Film Mariposa Karya Sutradara Fajar Bustomi*”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten. Dalam penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd. M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Dr. Sukini, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberi bimbingan, motivasi, pengarahan, serta saran yang positif.
5. Bapak Drs. Ngumarno, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberi bimbingan, motivasi, pengarahan, serta saran yang positif.

6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi begitu banyak ilmu pengetahuan kepada penulis di Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca

Klaten, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penulisan	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penegasan Judul	7
H. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pengertian Sastra	10
B. Pengertian Novel	12
C. Unsur Pembangun Novel	13
D. Pengertian Film	19
E. Unsur Pembangun Film	20

F. Sastra Bandingan dan Ekranisasi	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Metode Penelitian	30
B. Objek Penelitian	31
C. Data Dan Sumber Data Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	34
F. Klasifikasi Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Data	37
2. Unsur Intrinsik Novel <i>Mariposa</i>	54
3. Unsur Intrinsik Film <i>Mariposa</i>	93
B. Pembahasan	119
1. Proses Ekranisasi Tokoh Novel dan Film <i>Mariposa</i>	119
2. Proses Ekranisasi Alur Novel dan Film <i>Mariposa</i>	124
3. Proses Ekranisasi Latar Novel dan Film <i>Mariposa</i>	131
C. Persamaan dan Perbedaan Unsur Intrinsik Novel dan Film <i>Mariposa</i>	138
BAB V PENUTUP	142
A. Kesimpulan	142
B. Implementasi	143
C. Saran	143
DAFTAR PUSTAKA	145

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sinopsis Novel *Mariposa* Karya Hidayatul Fajriyah

Lampiran 2. Sinopsis Film *Mariposa* Karya Sutradara Fajar Bustomi

ABSTRAK

Rizky Wardani. 1811100007. 2022. Perbandingan Novel Mariposa Karya Hidayatul Fajriyah Dengan Film Mariposa Karya Sutradara Fajar Bustomi. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Dr. Sukini, M.Pd., Pembimbing II Drs. Ngumarno, M.Hum.

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah unsur intrinsik novel *Mariposa* karya Hidayatul Fajriyah (2) bagaimanakah unsur intrinsik film *Mariposa* karya Fajar bustomi (3) bagaimana proses ekranisasi dalam novel *Mariposa* karya Hidayatul Fajriyah dengan film *Mariposa* Karya Sutradara Fajar Bustomi. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Mariposa* karya Hidayatul Fajriyah (2) mendeskripsikan unsur intrinsik film *Mariposa* karya Fajar bustomi (3) mendeskripsikan proses ekranisasi dalam novel *Mariposa* karya Hidayatul Fajriyah dengan film *Mariposa* Karya Sutradara Fajar Bustomi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah novel *Mariposa* karya Hidayatul Fajriyah dengan film *Mariposa* Karya Sutradara Fajar Bustomi dengan menggunakan pendekatan sastra bandingan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, dan wacana. Sumber data penelitian ini adalah novel *Mariposa* karya Hidayatul Fajriyah yang diterbitkan pada tahun 2018 cetakan pertama dan film *Mariposa* karya sutradara Fajar Bustomi yang diproduksi oleh Falcon Pictures dan Starvision. Film *Mariposa* karya sutradara Fajar Bustomi ini berdurasi 1 jam 55 menit 44 detik dan tayang di bioskop pada 12 Maret 2020.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa struktur novel *Mariposa* dan film *Mariposa* meliputi : (1) tema, (2) alur atau plot, (3) latar atau *setting*, (4) tokoh dan penokohan, (5) sudut pandang, (6) amanat. Setelah dilakukan pengamatan lebih mendalam terdapat proses ekranisasi berupa pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi pada beberapa unsur, yaitu tokoh dan penokohan, alur atau plot, dan latar atau *setting*.

Kata Kunci : Novel, Film, Unsur Intrinsik, Ekranisasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra adalah hasil karya seseorang yang indah dan estetis serta dapat memikat dan dinikmati pembacanya. Sumardjo dan Saini (dalam Rokhmansyah, 2014:2) mendefinisikan sastra sebagai “ekspresi seseorang yang memiliki ketertarikan untuk menggunakan alat-alat bahasa seperti pengalaman pikiran, perasaan, dan gagasan”. Menurut E. E. Kellet (dalam Aminuddin, 2011:37), sastra adalah suatu bentuk seni yang bertujuan untuk menjelaskan nilai keindahan nyata dan imajinatif guna menghadirkan hiburan dan kepuasan spiritual bagi pembacanya.

Salah satu jenis karya sastra adalah novel, cerita imajinatif dalam bentuk prosa. Menurut Tarigan (1991:164-165), novel merupakan bacaan yang bergantung pada tokoh, menyajikan lebih dari satu impresi, lebih dari satu efek, dan lebih dari satu emosi yang terdiri dari minimal seratus halaman dan memerlukan waktu minimal dua jam untuk membacanya sampai selesai.

Menurut Eneste (1991:60), film merupakan hasil usaha kolaboratif atau gotong royong. Keserasian karya unit-unit dalam sebuah film akan menentukan bagus atau tidaknya sebuah film (produser, penulis skenario, sutradara, juru kamera, penata artistik, perekam suara, aktor, dan lain-lain).

Menurut Damono (2005:96), ekranisasi atau alih wahana adalah proses mentransformasikan karya sastra atau seni ke dalam bentuk seni lain, yang biasa disebut adaptasi. Ekranisasi adalah kegiatan mengubah atau mengangkat karya sastra ke dalam bentuk film. Ketika sebuah karya sastra hendak difilmkan, biasanya akan terjadi berbagai macam penyesuaian berupa pengurangan, penambahan, dan perubahan lainnya (Eneste, 1991:61).

Novel *Mariposa* diadaptasi menjadi film *Mariposa* karena isi novel mewakili kisah anak muda masa kini yang berusaha untuk mendapatkan cinta dari orang yang mereka cintai meskipun berulang kali ditolak, merekalah yang berusaha mendapatkan cinta itu. Novel *Mariposa* bukan hanya tentang cinta, tetapi juga tentang persahabatan para tokoh yang sangat kuat. Selain persahabatan, novel *Mariposa* ini juga menggambarkan kekerabatan. Keluarga tokoh utama, Acha dan Iqbal, memberikan dukungan yang tak tergoyahkan untuk hal-hal yang diinginkan Acha dan Iqbal meskipun ada perbedaan.

Novel *Mariposa* merupakan karya pertama dari Hidayatul Fajriyah atau Luluk HF yang terbit pada tahun 2018 dengan tebal buku 482 halaman. Novel ini awalnya diterbitkan di sebuah aplikasi bernama *Wattpad* dengan rekor 60 juta kali dibaca kemudian dibukukan pada bulan Desember 2018. Novel *Mariposa* ini berhasil memecahkan rekor novel dengan 100 juta pembaca. Bahasanya yang ringan dan mudah dimengerti dapat menarik perhatian pembaca. Selain itu juga, kisahnya yang sesuai dengan kehidupan nyata dapat membuat pembaca hanyut dalam novel tersebut juga menjadi salah satu daya

tarik. Berkat kepopulerannya, novel ini berhasil diangkat menjadi sebuah film karya sutradara Fajar Bustomi pada tahun 2020.

Novel *Mariposa* bercerita tentang perjuangan Natasha Kay Loovi atau Acha untuk mendapatkan cinta Iqbal Guanna Freedy atau Iqbal. Acha tak gentar mendobrak dinding hati Iqbal yang dingin dan keras. Meski sikap Iqbal yang tidak berperasaan dan mendapat penolakan berulang kali, Acha tidak menyerah dan terus berjuang. Namun demikian, pada akhirnya Acha mulai menyerah untuk mendekati Iqbal. Pada saat itu juga Iqbal luluh dan mulai mencintai Acha.

Keunggulan novel *Mariposa* karya Luluk HF pada struktur alur atau plot yang ditampilkan secara detail dan mendalam, membuat pembaca terkadang terbawa suasana dan ingin terus mengikuti jalan ceritanya. Selain itu juga, pemilihan bahasa oleh pengarang mudah dipahami, serta terdapat beberapa penggunaan kosakata bahasa Inggris dan bahasa Korea. Kekurangan dari novel *Mariposa* karya Luluk HF terkadang di beberapa bagian, alur cerita mudah ditebak sehingga kurang membuat pembaca penasaran.

Dengan durasi 1 jam 55 menit 44 detik, film *Mariposa* menggambarkan kisah cinta Acha (Zara Adhity) dan Iqbal (Angga Yunanda). Acha, yang baru saja pindah sekolah, adalah seorang gadis SMA yang dikenal dengan keunggulan akademiknya. Acha bertemu Iqbal di perpustakaan suatu hari, dan itulah awal pertemuan mereka. Iqbal diibaratkan Acha sebagai mariposa atau kupu-kupu, sebagai pria tampan, pintar, tapi dingin. Karena setiap kali Acha mendekat, Iqbal tidak menanggapi dan tidak tertarik padanya. Rasa penasaran Acha terusik dengan sikap cuek Iqbal. Dia tidak mudah menyerah, dan dia

mencoba berbagai pendekatan untuk mendapatkan perhatian Iqbal. Acha terus-menerus dinasihati oleh salah satu temannya, Amanda, untuk tidak terlalu memaksakan diri untuk mengejar Iqbal. Tapi Acha yakin, meski hati Iqbal sekeras batu, Acha akan terus menyiramnya dengan air sampai batu itu pecah dan menerimanya.

Kelebihan dari film *Mariposa* ini adalah sinematografi dan warna gambar seperti drama Korea dirasa tepat dalam mengekspresikan konten film menjadi “muda” dan segar. Sedangkan kekurangan dalam film *Mariposa* ini adalah ketegangan dalam lomba olimpiade sains kurang bisa digali, kecuali pada adegan cerdas cermat yang ditutup dengan klimaks yang memuaskan.

Berdasarkan pengamatan sementara, peneliti menemukan beberapa perbedaan antara novel *Mariposa* dengan film *Mariposa*. Salah satu contoh perbedaan dari novel dan film *Mariposa* tersebut adalah pada film *Mariposa* tokoh kakak Iqbal (Ando dan Ify), Dino, dan Dina dihilangkan. Selain itu juga, ada beberapa adegan novel yang diubah saat diekranisasi sebagai film. Berdasarkan pengamatan sementara tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut tentang proses ekranisasi yang ada pada transformasi novel *Mariposa* karya Hidayatul Fajriyah ke dalam film *Mariposa* karya sutradara Fajar Bustomi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik novel *Mariposa* karya Hidayatul Fajriyah.
2. Unsur intrinsik film *Mariposa* karya sutradara Fajar Bustomi.
3. Proses ekranisasi novel *Mariposa* karya Hidayatul Fajriyah dengan film *Mariposa* karya sutradara Fajar Bustomi.

C. Pembatasan Masalah

Untuk hasil yang lebih jelas dan fokus, masalah perlu dipersempit untuk menghindari perbedaan pendapat dalam pembahasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti telah mengidentifikasi masalah penelitian ini adalah unsur intrinsik novel *Mariposa*, unsur intrinsik film *Mariposa*, serta proses ekranisasi novel *Mariposa* karya Hidayatul Fajriyah dengan film *Mariposa* karya sutradara Fajar Bustomi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana unsur intrinsik novel *Mariposa* karya Hidayatul Fajriyah?
2. Bagaimana unsur intrinsik film *Mariposa* karya sutradara Fajar Bustomi?
3. Bagaimana proses ekranisasi novel *Mariposa* karya Hidayatul Fajriyah dengan film *Mariposa* karya sutradara Fajar Bustomi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Mariposa* karya Hidayatul Fajriyah.
2. Untuk mendeskripsikan unsur intrinsik film *Mariposa* karya sutradara Fajar Bustomi.
3. Untuk mendeskripsikan proses ekranisasi novel *Mariposa* karya Hidayatul Fajriyah dengan film *Mariposa* karya sutradara Fajar Bustomi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dunia sastra, antara lain teori sastra dan kritik sastra, khususnya penelitian sastra bandingan terhadap karya sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan. Selain itu, penyelesaian penelitian ini diharapkan dapat memotivasi penulis lain untuk melakukan penelitian kepustakaan.

b. Bagi Penulis Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya di bidang studi sastra bandingan.

G. Penegasan Judul

Judul penelitian ini adalah “Perbandingan Novel *Mariposa* Karya Hidayatul Fajriyah dengan Film *Mariposa* Karya Sutradara Fajar Bustomi” memiliki definisi operasional di antaranya adalah:

1. Sastra Bandingan

Penelitian tentang perbandingan novel *Mariposa* karya Hidayatul Fajriyah dengan film *Mariposa* karya sutradara Fajar Bustomi termasuk ke dalam sastra bandingan. Sastra bandingan menurut Welles dan Warren (dalam Endraswara, 2011:192), adalah studi sastra yang mencakup karya-karya dari berbagai bahasa dan negara asal dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis hubungan dan pengaruh antara satu karya dengan karya lainnya serta karakteristiknya.

2. Ekranisasi

Proses mengubah novel menjadi film termasuk ke dalam transformasi. Proses mengubah novel menjadi film dikenal sebagai ekranisasi. Novel tersebut diubah menjadi film karena biasanya terkenal di kalangan khalayak umum. Menurut Eneste (1991:60) ekranisasi adalah proses mengubah sebuah novel menjadi sebuah film, dan akan ada

perubahan-perubahan tertentu dalam film sebagai akibat dari transformasi tersebut. Dapat dikatakan bahwa ekranisasi adalah proses perubahan, dengan perubahan terjadi pada alat yang digunakan, terutama transformasi kata-kata novel menjadi visual bergerak dalam film.

3. Novel

Novel adalah karangan prosa panjang yang menekankan watak dan kepribadian tokoh sambil menceritakan tentang kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekitarnya (Komaruddin, 2000:161-162). Novel memiliki lebih banyak kebebasan untuk mengekspresikan diri, menyajikan hal-hal secara lebih rinci, dan menangani masalah yang lebih sulit. Novel adalah karya realistik dengan nilai psikologis yang kuat, dan dapat diturunkan dari sejarah, korespondensi, format nonfiksi, atau catatan, sedangkan roman lebih puitis (Nurgiyantoro, 2013:18).

Novel yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Mariposa* karya Hidayatul Fajriyah. Novel *Mariposa* merupakan karya pertama dari Hidayatul Fajriyah atau Luluk HF yang terbit pada tahun 2018 dengan tebal buku 482 halaman. Novel ini awalnya diterbitkan di sebuah aplikasi bernama Wattpad dengan rekor 60 juta kali dibaca kemudian dibukukan pada bulan Desember 2018.

4. Film

Menurut Wibowo (2006:196), film dapat dilihat sebagai wahana bagi seniman dan pembuat film untuk mengekspresikan pemikiran dan konsep naratifnya serta sebagai sarana untuk mengkomunikasikan berbagai

pesan kepada khalayak umum melalui media cerita.

Film yang digunakan dalam penelitian ini adalah film *Mariposa* karya sutradara Fajar Bustomi karya sutradara Fajar Bustomi dengan durasi 1 jam 55 menit 44 detik dan mulai tayang di bioskop pada 12 Maret 2020.

H. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan memberikan gambaran jelas terkait bagian-bagian dari laporan penelitian. Sistematika penulisan skripsi sebagai berikut.

BAB I berisi pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi landasan teori, terdiri dari pengertian sastra, pengertian novel, jenis-jenis novel, unsur pembangun novel, pengertian film, unsur pembangun film, serta sastra bandingan dan ekranisasi.

BAB III berisi metodologi penelitian, terdiri dari metode penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi pembahasan yang merupakan inti dari penelitian yaitu analisis unsur-unsur novel dan film serta persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam novel *Mariposa* dan film *Mariposa*.

BAB V berisi penutup, terdiri dari kesimpulan, implementasi, dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang proses ekranisasi pada novel *Mariposa* karya Hidayatul Fajriyah dan film *Mariposa* karya sutradara Fajar Bustomi ditemukan proses ekranisasi berupa pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi pada alur, tokoh dan penokohan, serta latar.

Proses pengurangan terjadi pada tokoh dan penokohan sebanyak 4 tokoh dan penokohan yaitu tokoh Dino, Dina, Ando, dan Ify. Selain tokoh dan penokohan, alur juga mengalami proses pengurangan sebanyak 2 adegan yang terdapat dalam alur. Pengurangan juga terjadi pada latar yaitu 3 latar tempat (kafe, bandara, dan ruang kelas Iqbal), dan 1 latar suasana (suasana haru).

Proses penambahan terjadi pada tokoh dan penokohan yaitu penambahan tokoh Om Hendri. Alur juga mengalami proses penambahan sebanyak 2 adegan. Penambahan juga terjadi pada latar yaitu 2 latar tempat (perpustakaan SMA Arwana dan kelas Acha) .

Proses perubahan variasi terjadi pada salah satu tokoh yang ada dalam film *Mariposa* memiliki karakter yang bertolak belakang dengan sifat yang diceritakan dalam novel *Mariposa* yaitu sifat Mr. Bov dalam film *Mariposa* yang memiliki sifat ambisius bertolak belakang dengan sifat yang digambarkan dalam novel *Mariposa* yaitu *supportif* atau mendukung. Selain itu, perubahan variasi juga terjadi pada 3 adegan yang terdapat dalam alur, dan 1 latar tempat.

B. Implementasi

Novel dan film *Mariposa* merupakan salah satu karya sastra yang dimanfaatkan sebagai bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Novel dan film *Mariposa* menceritakan tentang percintaan yang akan menarik minat siswa zaman sekarang. Selain percintaan, novel dan film *Mariposa* juga menceritakan tentang persahabatan dan prestasi akademik.

Novel dan film *Mariposa* dapat digunakan sebagai bahan ajar di tingkat SMA kelas XII semester gasal dengan KD *Membandingkan teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel baik melalui lisan maupun tulisan*. Dalam penelitian ini peneliti membatasi implementasi pada cerita fiksi dalam novel. Siswa diharapkan mampu membandingkan dua karya sastra dengan menganalisis unsur-unsur karya sastra untuk menemukan persamaan dan perbedaan dari kedua karya sastra.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implementasi yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Hasil penelitian tentang proses ekranisasi karya sastra menjadi film dengan menggunakan kajian ekranisasi dapat dimanfaatkan sebagai peningkatan apresiasi sastra dan sebagai bahan perbandingan ketika membandingkan film adaptasi dengan karya aslinya. Alhasil, pembaca dan penonton bisa secara objektif mengamati perbedaan yang terjadi di antara keduanya.

2. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan ajar sehingga tidak terpaku pada bahan ajar yang sudah ada di buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asri, Rahman. 2020. Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI). *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, Vol. 1, No.2. <https://media.neliti.com/media/publications/327015-membaca-filmsebagai-sebuah-teks-analisi-0fcef4fb.pdf> (diakses pada 12 April 2022)
- Damono, S. J. 2005. *Pegangan Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Darajat, Zakiah dkk. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendy, Onong Uchjana. 1986. *Dimensi-dimensi Komunikasi*. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- _____. 2006. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT

Remaja Rosdakarya.

Endraswara, Suwardi. 2013. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta:

MedPress (Anggota IKAPI).

Eneste, Pamusuk. 1991. *Novel dan Film*. Yogyakarta: Kanisius.

Fajriyah, Hidayatul. 2018. *Mariposa*. Jawa Barat: Coconut Books.

Ismawati, Esti. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*.

Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Keraf, Gorys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka

Utama.

Komarudin, Y. T. S. 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi

Aksara.

Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Yrama

Widya.

Lutters, Elizabeth. 2005. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT Grasindo.

Mulyono, Tri dan Sukini. 2021. *Menggagas Pembelajaran Sastra Indonesia Pada*

Era Kelimpahan: Kearifan Lokal Masyarakat Tegal dan Pendidikan

Karakter Dalam Kumpulan Wangsi Sosi Dwi Ery Santoso. Malang: Unisma

Press.

Mursih, dan Misbah Priagung Nursalim. 2019. "Transformasi Novel ke Film The

Perfect Husband Karya Indah Riyana". *Jurnal Sasindo Unpam*. Volume 7,

Nomor 2.

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/3687/2848>

(diakses pada 25 Juni 2022)

- Mustadi, Ali. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Musthafa, Bachrudin. 2008. *Teori dan Praktik Sastra*. Jakarta: PT. Cahaya Insan Sejahtera.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- _____. 2009. *Penilaian Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPF.
- _____. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Oktafiyani, Ayu, Suseno, dan Agus Nuryatin. 2017. “Transformasi Makna Simbolik Mihrab pada Novel ke Film dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Ekranisasi”. *Jurnal Sastra Indonesia* 6 (3).
- Prasetya, Arif Budi. 2019. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: Intrans Publishing.
- Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Saputra, Dio Hari dan Misbah Priagung Nursalim. 2020. “Ekranisasi Novel Koala Kumal ke Film “Koala Kumal” Karya Raditya Dika”. *Jurnal Deiksis*, Vol. 12 No. 03: 249-258.
- <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/5161/3370>
(diakses pada 25 Juni 2022)
- Saryono. 2009. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Malang: Universitas Negeri Malang.

- Sayuti Ahmad, Suminto. 2000. *Kajian Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, Panuti dan Dendy Sugiono. 1994. *Petunjuk Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kelompok 24 Pengajar Bahasa Indonesia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob dan Saini. 1997. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, Henry Guntur. 1991. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wibowo. 2006. *Kajian tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Wiyatmi. 2011. *Psikologi Sastra: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.